

Hubungan Antara Regulasi Emosi Dengan Minat Belajar Pada Siswa SMP Kemala Bhayangkari 7 Porong

Oleh:

Aldyan Zafa Putra Pradana,

Widyastuti

Progam Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

September, 2025



Pendahuluan

Penelitian ini diangkat dari fenomena bahwa banyak siswa SMP mengalami kesulitan dalam mengendalikan emosi mereka. Kondisi ini berdampak pada minat belajar, di mana siswa yang mudah marah, bosan, atau frustrasi cenderung memiliki minat belajar rendah. Sebaliknya, siswa yang mampu mengatur emosinya lebih mampu fokus, gigih, dan termotivasi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan signifikan antara regulasi emosi dengan minat belajar.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara regulasi emosi dengan minat belajar siswa SMP Kemala Bhayangkari 7 Porong.
- Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hubungan kedua variabel tersebut secara empiris, memberikan gambaran praktis bagi guru, orang tua, dan sekolah, serta berkontribusi pada bidang psikologi pendidikan dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional.

1. Populasi dan Sampel

- Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa SMP Kemala Bhayangkari 7 Porong (320 siswa). Sampel: 167 siswa (menggunakan purposive sampling).

2. Variabel

- X : Regulasi Emosi
- Y : Minat Belajar

3. Analisis Data

- Uji Normalitas
- Uji Linearitas
- Uji Korelasional
- Uji R-Square

Hasil

Hasil analisis korelasi menunjukkan:

Koefisien korelasi (r_{xy}): 0,716

Signifikansi (p): $0,001 < 0,05$

R^2 : 0,525 $\rightarrow$ regulasi emosi berkontribusi 52,5% terhadap variasi minat belajar.

Selain itu, hasil kategorisasi menunjukkan:

Mayoritas siswa memiliki regulasi emosi tinggi (59%).

Mayoritas siswa memiliki minat belajar tinggi (59%).

Artinya, semakin baik regulasi emosi siswa, semakin tinggi pula minat belajar mereka.

Pembahasan

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa regulasi emosi memengaruhi minat belajar.

Siswa dengan regulasi emosi tinggi lebih mampu berkonsentrasi, tidak mudah terpengaruh emosi negatif, serta lebih gigih menghadapi tantangan belajar.

Sebaliknya, siswa dengan regulasi emosi rendah cenderung cepat frustrasi, kehilangan motivasi, dan minat belajarnya menurun.

Hal ini menunjukkan pentingnya peran guru, orang tua, dan sekolah dalam membantu siswa mengembangkan regulasi emosi. Caranya bisa melalui:

Konseling regulasi emosi.

Pembiasaan perilaku positif.

Iklim kelas yang mendukung dan interaktif.

Temuan Penting Penelitian

Ada hubungan positif yang signifikan antara regulasi emosi dengan minat belajar. Regulasi emosi berkontribusi sebesar 52,5% terhadap variasi minat belajar siswa. Semakin tinggi regulasi emosi yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula minat belajarnya.

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah untuk mengetahui secara empiris hubungan tersebut. Dengan mengetahui hubungan ini, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran bagi guru, orang tua, maupun pihak sekolah untuk mengambil langkah yang tepat dalam mendukung siswa. Selain itu, penelitian ini juga berkontribusi pada pengembangan ilmu psikologi pendidikan khususnya dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa.”

Referensi

- [1] A. L. Al Jauzi, “FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISWA DALAM PEMILIHAN PROGRAM KEAHLIAN DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS KORESPONDENSI,” *J. Lebesgue J. Ilm. Pendidik. Mat. Mat. dan Stat.*, vol. 3, no. 1, pp. 108–123, Apr. 2022, doi: 10.46306/lb.v3i1.90.
- [2] L. Rachmawati and L. Kaluge, “Kompetensi Profesional Guru, Motivasi Kerja, dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru,” *J. Penelit. dan Pendidik. IPS*, vol. 14, no. 1, pp. 1–6, Sep. 2020, doi: 10.21067/jppi.v14i1.4764.
- [3] Firdaus Sianipar and Rusmida Jun Harapan Hutabarat, “PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TERHADAP PENINGKATAN PRODUKTIVITAS KERJA DI PT. DUTA REKA MANDIRI BANYUASIN,” *Strategi*, vol. 13, no. 1, pp. 01–09, Apr. 2023, doi: 10.52333/strategi.v13i1.86.
- [4] P. Angkoso, HM Hermansyur, and Rizky Putra, “Pengaruh Sikap Pribadi, Norma Sosial, Efikasi Diri, dan Sikap Terhadap Perilaku Mahasiswa Terhadap Minat Wirausaha Yang Dimoderasi Pendidikan Kewirausahaan (Studi Kasus : Mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Harapan Medan),” *J. Akuntansi, Manaj. dan Ilmu Ekon.*, vol. 2, no. 02, pp. 60–69, Jan. 2022, doi: 10.54209/jasmien.v2i02.87.
- [5] R. Nuraini, A. Angelika, and R. A. Zulfikard, “PENINGKATAN KETERAMPILAN GURU MELALUI PELATIHAN OPTIMALISASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI UNTUK PENYUSUNAN PERANGKAT PEMBELAJARAN,” *JMM (Jurnal Masy. Mandiri)*, vol. 6, no. 6, p. 4668, Dec. 2022, doi: 10.31764/jmm.v6i6.11041.
- [6] M. S. Lena, E. Trisno, and F. Khairat, “The Effect of Motivation and Interest on Students’ English Learning Outcomes,” *Mextesol J.*, vol. 46, no. 3, pp. 0–2, 2022, doi: 10.61871/mj.v46n3-2.
- [7] Yunita Nailul Fajriyah and Syaiful Hadi, “PENALARAN DEDUKTIF SISWA DALAM MENYELESAIKAN MASALAH MATEMATIKA HOTS YANG MEMILIKI TINGKAT EFIKASI DIRI RENDAH,” *J. Educ. Learn. Sci.*, vol. 3, no. 1, pp. 43–58, Mar. 2023, doi: 10.56404/jels.v3i1.38.
- [8] L. Ili, M. I. Rumasoreng, A. Prabowo, and D. S. Setiana, “Relationship between student learning interest and mathematics learning achievement: A meta-analysis,” *Al-Jabar J. Pendidik. Mat.*, vol. 12, no. 2, pp. 437–446, 2021, doi: 10.24042/ajpm.v12i2.9715.
- [9] D. E. Santi, I. Y. Arifiana, and F. A. Ubaidillah, “Religiusitas, Regulasi Emosi dan Resiliensi Santri selama Pandemi COVID-19 dengan Dukungan Sosial sebagai Variabel Mediator,” *Briliant J. Ris. dan Konseptual*, vol. 7, no. 1, p. 123, 2022, doi: 10.28926/briliant.v7i1.829.
- [10] H. Mukhlis, R. Afrita, and U. A. Pringsewu, “Hubungan Efikasi Diri dan Regulasi Emosi Dengan Motivasi Berprestasi Pada Siswa,” pp. 111–114, 2003.
- [11] S. Rahman, “PENTINGNYA MOTIVASI BELAJAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR,” *Pros. Semin. Nas. Pendidik. Dasar “Merdeka Belajar dalam Menyambut Era Masy. 5.0”*, 2022.

Referensi

- [12] J. Singh and J. Hassard, "Emotional labour, emotional regulation strategies, and secondary traumatic stress: a cross-sectional study of allied mental health professionals in the UK," *Soc. Sci. J.*, vol. 00, no. 00, pp. 1–15, 2021, doi: 10.1080/03623319.2021.1979825.
- [13] Z. Zhang, T. Liu, and C. B. Lee, "Language learners' enjoyment and emotion regulation in online collaborative learning," *System*, vol. 98, p. 102478, 2021, doi: 10.1016/j.system.2021.102478.
- [14] E. Karagiannopoulou, A. Desatnik, C. Rentzios, and G. Ntritsos, "The exploration of a 'model' for understanding the contribution of emotion regulation to students learning. The role of academic emotions and sense of coherence," *Curr. Psychol.*, vol. 42, no. 30, pp. 26491–26503, 2023, doi: 10.1007/s12144-022-03722-7.
- [15] R. Rifaid, "Penerapan Kegiatan Mentoring untuk Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Merancang dan Menggunakan Media Pembelajaran di SMPN 2 Bolo Tahun Pelajaran 2022/2023," *J. Pendidik. dan Pembelajaran Indones.*, vol. 3, no. 1, pp. 40–56, Jun. 2023, doi: 10.53299/jppi.v3i1.289.
- [16] S. Zheng and X. Zhou, "Positive Influence of Cooperative Learning and Emotion Regulation on EFL Learners' Foreign Language Enjoyment," *Int. J. Environ. Res. Public Health*, vol. 19, no. 19, 2022, doi: 10.3390/ijerph191912604.
- [17] E. Dharma, D. Lie, M. Silalahi, S. Matondang, and L. Siregar, "PENGARUH KEPEMIMPINAN, DISIPLIN KERJA DAN ETOS KERJA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA YANG DIMEDIASI OLEH KINERJA GURU," *J. Darma Agung*, vol. 31, no. 1, p. 456, Apr. 2023, doi: 10.46930/ojsuda.v31i1.3027.
- [18] S. Sarjana, "Pengaruh Kepemimpinan dan Kerja Sama Tim terhadap Etika Kerja Guru SMK," *J. Pendidik. dan Kebud.*, vol. 20, no. 2, pp. 234–250, Jun. 2014, doi: 10.24832/jpnk.v20i2.141.
- [19] J. F. Hair, M. Sarstedt, T. M. Pieper, and C. M. Ringle, "The use of partial least squares structural equation modeling in strategic management research: A review of past practices and recommendations for future applications," *Long Range Plann.*, vol. 45, no. 5–6, pp. 320–340, Oct. 2012, doi: 10.1016/J.LRP.2012.09.008.
- [20] Nabila Dwi Septia Fiveronika, "Meningkatkan Kedisiplinan dan Keterampilan Berbahasa yang Baik melalui Bimbingan dari Guru BK di MTsN 1 Batang Hari," *Sintaks J. Bhs. Sastra Indones.*, vol. 2, no. 1, pp. 36–41, Jan. 2022, doi: 10.57251/sin.v2i1.202.
- [21] Y. Oktaviani and R. R. Aliyyah, "Strategi Peningkatan Mutu Guru di Indonesia," *ResearchGate*, no. July, pp. 1–19, 2022.
- [22] M. U. Riaz, L. X. Guang, M. Zafar, F. Shahzad, M. Shahbaz, and M. Lateef, "Consumers' purchase intention and decision-making process through social networking sites: a social commerce construct," *Behav. Inf. Technol.*, vol. 40, no. 1, pp. 99–115, 2021, doi: 10.1080/0144929X.2020.1846790.

